

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang di peroleh dalam penelitian dan membantu analisa dengan maksud agar penelitian dan kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Sedangkan metode penelitian adalah cara yang akan digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian atau research yaitu suatu usaha untuk menemukan mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah. Metode penelitian pada dasarnya sejumlah cara yang diatur secara sistematis, logis rasional dan terarah tentang bagaimana pekerjaan, sebelum, ketika, dan sesudah mengumpulkan data sehingga diharapkan mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah yang ditentukan.¹ Oleh karena itu peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian mendalam mengenai sesuatu unit social tersebut dengan turun kelapangan maka data-data serta informasi mengenai pengaplikasian surat (Qs Al Baqarah (2): 170) oleh masyarakat Desa kecamatan mayong kabupaten Jepara. Lokasi penelitian itu sendiri adalah objek penelitian yang kegiatan penelitiannya dilakukan dilokasi tempat pelaksanaan ritual. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian. Sehingga permasalahan ini tidak terlalu luas dalam penelitiannya. Yang di jadikan lokasi penelitian adalah di Desa kecamatan mayong yang dimana menyangkut pada sesepuh Desa sekitar Mayong kabupaten Jepara selaku pakar agama di Desa tersebut dan juga menyangkut dengan dukun sumpet setempat.²

¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004), 68.

² Ali Mufrodi. *Islam di kawasan Kebudayaan Arab* (Jakarta: Katalog dalam Terbitan (KDT), 1997), 67.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang penulis gunakan adalah *multidisipliner* yakni penelitian yang mengabungkan antara *Living Quran* dengan teori-teori objek.³ Metode utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penggunaan metode kualitatif di pandang sebagai prosedur penelitian yang dapat diharapkan akan menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari sejumlah orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif berkaitan erat dengan sifat unik dari realitas sosial dan dunia tingkah laku manusia itu sendiri. Apalagi objek penelitiannya merupakan suatu komunitas keagamaan yang mempunyai keunikan tersendiri. Keunikannya bersumber dari manusia beragama itu, yang hakikatnya manusia adalah sebagai mahluk psikis, sosial, dan budaya yang mengaitkan makna dan interpretensi itu sendiri dipengaruhi oleh lingkungan sosial budaya.⁴

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Mayong Jepara, Propinsi Jawa Tengah, yang dimana Desa ini letaknya mudah di jangkau oleh peneliti sekaligus Desa Mayong sendiri masih kental akan Tradisi Adat Jawa Nyumpet.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), untuk itu peneliti menyiapkan keterangan lokasi, waktu penelitian, gambaran umum lokasi penelitian terkait tradisi adat Jawa tentang nyumpet menurut (Qs Al Baqarah (2): 170).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama sebagai data dalam penelitian. Subjek penelitian merupakan orang yang memiliki data mengenai apa yang hendak diteliti. Subjek penelitian kami adalah para dukun sumpet, pakar agama, dan yang terpenting ialah masyarakat yang mempunyai acara nikahan dan khitanan di Desa Mayong Kabupaten Jepara.

³ Mariasuasi Dhavamony, *Fenomena Agama* (Yogyakarta: KANISIUS,1995), 6.

⁴ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2000), 97.

D. Sumber Data

Setiap peneliti memerlukan sumber data maka dari itu diperlukan berbagai sumber data. Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang di kumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian sangat tergantung dari keakuratan data yang diperoleh oleh peneliti. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kalimat atau uraian. Data ini mempunyai peran untuk menjelaskan secara deskriptif suatu masalah. Berdasarkan sumbernya data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu primer dan data sekunder.⁵

Dan dua sumber data primer dan skunder itu yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber data dan informasi yang dicari. Atau data yang langsung berkaitan dengan objek penelitian.⁶ Dalam penelitian ini data primer yang diperoleh oleh peneliti ialah: hasil wawancara dengan pakar agama Islam dan tokoh agama di Desa Mayong Kabupaten Jepara, serta dukun sumpet dan para masyarakat setempat khususnya orang yang mempunyai acara due gawe di acara nikahan dan khitanan.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dijadikan landasan teori. Dalam pembahasan ini pembahasan sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang bersumber tertulis yakni dari kitab, pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, jurnal-jurnal, dan media lainnya yang berkaitan dengan penelitian.⁷ buku-buku yang berhubungan dengan pengablikasian studi Living Quran dalam surat (Qs. Al Baqarah (2): 170) mengenai adat Jawa nyumpet di Desa Mayong Kabupaten Jepara.

⁵ Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis* (Jakarta : Sinar Grafika Offset, 2006), 57.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 91.

⁷ Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 131-141.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi terlibat dan wawancara mendalam. Teknik observasi terlibat artinya peneliti ikut serta dan menjadi bagian dalam peristiwa yang di observasi. Hal tersebut dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang berkenaan dengan upacara-upacara ritual, perilaku keagamaan, dan interaksi yang terjadi antar sesama masyarakat yang mempercayai ritual-ritual dan tradisi adat Jawa. Dengan teknik pengumpulan data ini, peneliti dapat menggali dan mengamati *cultural meaning*, (makna budaya). Keberhasilan menggali makna ini tampak tersebut apabila peneliti telah mampu mengaitkan antara informasi yang diterima dengan konteks, karena makna budaya suatu tindakan dapat diperoleh dari kaitan antara informasi dengan konteksnya.

1. Pendekatan dan Prespektif

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengemukakan bahwa data yang dikumpulkan berupa deskripsi, uraian detail, penelitian kualitatif memiliki ciri khas penyajian data menggunakan prespektif *emic*, yaitu data dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, cara pandang subjek penelitian. Deskripsi, informasinya atau sajian datanya harus menghindari adanya evaluasi atau interpretansi dari peneliti. Jika terdapat evaluasi atau interpretasi itupun harus berasal dari subjek penelitian.⁸

2. Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁹ Dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan secara terstruktur dengan informasi yang telah ditentukan. Wawancara mendalam dilakukan dengan tujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai pikiran serta perasaan informan dan untuk mengetahui lebih jauh bagaimana informan yang memandang dunia berdasarkan prespektifnya pencarian informan secara *emic*. Informasi ini *emic* ini diolah, ditafsirkan,

⁸ Abdul Mustaqim dkk, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadist*, 71-72.

⁹ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 113.

dan dianalisis oleh peneliti sehingga melahirkan *etic* pandangan peneliti tentang data¹⁰.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data perilaku keagamaan dan interaksi sesama antar masyarakat yang ada di Jawa. Dari pengumpulan data ini peneliti dapat mengambil dan mengamati cultural meaning (makna budaya) yang terdapat di Desa Mayong.

3. Observasi

Observasi yaitu sebuah pengamatan secara langsung dan pencatatan secara sistematis dengan mengambil data-data tentang fenomena yang diselidiki,¹¹ metode observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif yang digunakan memperoleh data terdiri dari *place* (tempat) *actor* (pelaku), *aktivitas* (kegiatan).¹² Dalam metode observasi ini penulis menggunakan data yang diperoleh yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan masyarakat Desa Mayong Kabupaten Jepara yang berkaitan dengan tradisi Nyumpet diacara due nikahan dan khitanan yang di adakan pada saat acara nikahan atau khitanan, peneliti mengamati segala sesuatu yang berkaitan dengan tradisi tersebut.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek dalam metode ini peneliti menggunakan untuk mendokumentasikan dari hasil observasi dan wawancara untuk bahan pelengkap dalam penelitian ini sehingga nantinya akan mendapatkan hasil yang relevan. Dalam mendokumentasikan hasil observasi, penulis menggunakan alat perekam suara dan kamera untuk mengambil foto. Dokumentasi merupakan pelengkap dari kedua metode yaitu wawancara dan observasi metode ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Metode dokumentasi tentunya sangat praktis mengingat wujudnya merupakan benda mati yang apabila ada

¹⁰ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama*, 101-102.

¹¹ Hilman Hadikusumo, *Antropologi Agama Bagian 1*, 9.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2000), 229.

kesalahan pada penelitian bisa di lihat kembali data dokumentasi yang peneliti dapatkan.

F. Penguji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pengujian keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan, peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah di ambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya. Dengan semakin kelapangan dan seringnya wawancara antara peneliti dan narasumber akan terjalin keakraban antara peneliti, sehingga data yang diperoleh akan lebih dapat dipercaya.
2. Meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serius dan cermat serta berkesinambungan. Peneliti akan selalu memperhatikan butir-butir yang ditanyakan kepada sumber data, dan selalu diulang-ulang pemahamannya agar dapat ditarik kesimpulan yang tepat.
3. Triangulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber.
4. Menggunakan bahan referensi, yaitu pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Seperti, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara, dokumentasi, Alat-alat bantu perekam data seperti, kamera, handycam, alat rekam suara untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.
5. Mengadakan *member check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹³

Pengecekan data ini dilakukan apabila dimungkinkan terjadinya saat proses penelitian nanti ditemukan adanya kesalahan atau kekeliruan yang mungkin saja terlewatkan. Pengecekan ini biasanya di lakukan apakah dalam proses observasi dan wawancara ini telah sesuai apa belum. Maka dari itu pengecekan ini amat sangat di perlukan dan harus dilakukan untuk keabsahan semua data yang didapatkan dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 375.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹⁵ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data.¹⁶ Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah:

1. Pendahuluan

Analisa pendahuluan merupakan langkah awal dalam penelitian dengan cara memasukan hasil pengolahan data observasi, dokumentasi dan wawancara yang diperoleh dari informan, yaitu dari masyarakat yang masih mempercayai dukun sumpet, dukun nyuumpet dan para tokoh agama di Desa Mayong.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan analisa kualitatif atau analisa data non statistik yaitu tehnik dengan menganalisa dari data yang telah terkumpul, disusun, memberi deskripsi, menganalisa dan menafsirkan data kualitatif.

2. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dalam tahap ini adalah analisa terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian. Data ini bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁷ Sebelum masuk lapangan, peneliti

¹⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 89.

¹⁵ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 90.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (2014), 336.

¹⁷ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus : Nora Media Enterprise, 2010), 92.

mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang akan diberikan secara langsung kepada obyek yang diteliti.

3. Analisis Setelah di Lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.¹⁸ Adapun analisis data dalam hal ini meliputi sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis atau diketik dalam uraian atau laporan yang rinci. Dari laporan-laporan itu kemudian direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, di fokuskan pada hal-hal yang penting.¹⁹ Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian (observasi, dokumentasi, dan wawancara) yang peneliti lakukan sehingga data sudah dapat kemudian peneliti melakukan penyajian data.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, yaitu menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.

c. *Conclusion Drawing* atau *Verification* (Kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika di dapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337.

¹⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: PT Tarsito, 2003), 129.

kredibel. Dalam hal ini, data yang akan diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang ada.

Kesimpulan yang terdapat dalam penelitian kualitatif ini yang diharapkan adalah merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. yaitu Temuan yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif.

